

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan prinsip-prinsip Islam di SMK Negeri 4 Yogyakarta, sudah berdasarkan pada musyawarah dalam setiap pelaksanaan administrasi pendidikan yang menfokuskan pada administrasi tatalaksana urusan kesiswaan, kurikulum/pengajaran, humas dan urusan sarana dan prasarana. Format musyawarah yang dilakukan yaitu dari masing-masing bidang mengusulkan kata sepakat untuk membahas tentang bidang-bidang tertentu dengan konsekuensi segala keputusan yang telah dihasilkan dilaksanakan sesuai rencana, jika didalam perjalanan terjadi hambatan maka akan diadakan musyawarah koordinasi dan evaluasi perjalanan program administrasi pendidikan. Untuk tingkat profesionalisme kerja, di SMK Negeri 4 Yogyakarta telah menempatkan tingkat keahlian sesuai dengan keahliannya yaitu dengan dibuktikan adanya ijazah akademik dan bidang studi, penerapan keteladanan, kebersamaan serta ketepatan dan kecepatan dalam meraih hasil yang optimal.

Adapun Hasil yang diperoleh dari prinsip-prinsip Islam dalam pelaksanaan administrasi pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah terciptanya Prinsip Iman dan Akhlak yang dibuktikan dengan beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dan karyawan, terciptanya prinsip keadilan dan persamaan dalam pelayanan,

timbulnya pembagian tugas sesuai keahliannya, terciptanya sistem kerja yang berpegang pada perencanaan, organisasi, supervisi, pengawasan dan follow up, serta terciptanya prinsip penghargaan, pergaulan baik dan hubungan baik dengan guru dan karyawan serta masyarakat setempat.

B. Saran-saran

Mengacu pada hasil penelitian lapangan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan beserta adminitrasinya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru dan karyawan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.
- b. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik

harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

- c. Upaya peningkatan profesionalisme kepala sekolah merupakan proses keseluruhan dan organisasi sekolah serta harus dilakukan secara berkesinambungan karena perubahan yang terjadi selalu dinamis serta tidak bisa diprediksi sehingga kepala sekolah maupun tenaga kependidikan harus selalu siap dihadapkan pada kondisi perubahan.
 - d. Kepatuhan dan ketaatan bisa dimulai dari keimanan seseorang, oleh karena itulah kepala sekolah hendaknya bersikap demokrasi dan toleransi terhadap semua guru dan karyawan, dengan mengedepankan sifat musyawarah dan profesionalitas.
2. Bagi Kepala Tata Usaha dan Guru.
- a. Menjaga kekompakan dalam melakukan tugas sangat dibutuhkan dalam pencapaian ketertiban administrasi pendidikan, oleh karena itulah hendaknya sikap saling menyalahkan satu sama lain hendaklah di tinggalkan, sehingga dalam melakukan tugas jika mengalami kesulitan hendaknya diselesaikan bersama agar mendapatkan kesimpulan hasil yang sifatnya bersama pula.

- b. Laporkan semua unsur kinerja dalam kegiatan yang telah dilakukan kepada kepala sekolah dalam bentuk dokumen laporan supaya dalam pelaksanaan suatu program dapat dibuktikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Alangkah baiknya divisualisasikan dalam bentuk tertulis dan jelas bisa dipahami untuk bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari individu atau organisasi yang dapat dikemas dalam bentuk tabel dan diagram atau bukti fisik lainnya.

C.Rekomendasi

Peningkatan profesionalisme kepala sekolah perlu dilaksanakan secara berkeinambungan dan terencana dengan melihat permasalahan-permasalahan dan keterbatasan yang ada. Sebab kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang juga bertanggung jawab dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya. Kepala sekolah yang profesional akan mengetahui kebutuhan dunia pendidikan, dengan begitu kepala sekolah akan melakukan penyesuaian-penyesuaian agar pendidikan berkembang dan maju sesuai dengan kebutuhan pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan kenyataan di atas perlunya kerjasama antara Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama untuk memperkenalkan sekaligus melaksanakan prinsip-prinsip Islam dalam administrasi pendidikan agar setiap manusia memiliki komitmen dan tanggungjawab bersama.